

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan rukun Islam ke tiga yang hukumnya wajib dan harus dilaksanakan bagi setiap penganut agama Islam, baik laki-laki maupun perempuan. Sebagai salah satu rukun Islam sesuai dengan ungkapan yang ada dalam berbagai hadits nabi, sehingga keberadaan zakat ini diketahui secara mutlak dan otomatis. Zakat juga merupakan bagian mutlak yang ada dalam diri seorang muslim untuk menjalankan atau menunaikannya dan hukumnya wajib bagi yang mampu (Hafidhuddin, 2002). Zakat bukan hanya sekedar ibadah melainkan juga alat penting untuk mencapai pemerataan ekonomi dan keadilan sosial. Dengan pengelolaan yang baik, zakat dapat menjadi solusi efektif dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dzikrayah, 2025). Dalam pewujudan tercapainya hal-hal tersebut yaitu dengan adanya pemaksimalan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Hal ini dapat mempengaruhi kedudukan Lembaga pengelola zakat yang semakin dibutuhkan keberadaannya oleh masyarakat.

Dalam memaksimalkan pengelolaan ZIS maka pemerintah mendirikan badan pengelola yang diberi wewenang untuk mengelola dana ZIS. Di Indonesia sendiri terdapat dua lembaga pengelola yang bertugas untuk mengelola dana ZIS yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan juga Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Bentuk perlindungan pemerintah terhadap kelembagaan yang mengelola dana ZIS dapat ditemukan dalam Undang-Undang RI No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan dana zakat, Keputusan Menteri Agama RI No. 581 2 Tahun 1999 tentang pelaksanaan, Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 serta keputusan direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. 291 Tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat. (Sucipto, 2011).

Salah satu lembaga zakat yang bertugas untuk mengelola dana zakat pada daerah Kota Bandung adalah Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Amal Salman. Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Amal Salman merupakan salah satu Lembaga zakat yang benar-benar bisa dipercaya dalam hal pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Shadaqah. Inisiatif LAZNAS Rumah Amal Salman adalah Lembaga Amil Zakat yang berwenang atas pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebagai perantara muzzaki yang mendonasikan sebagian hartanya kepada orang yang berhak menerima atau muztahik. Sebagai Lembaga Amil Zakat, sudah seharusnya memiliki pedoman sesuai dengan prinsip syariah atas pengelolaan dana zakat, imfaq, dan shadaqah.

Berdasarkan pada hal tersebut, menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai elemen krusial untuk mendukung pengelolaan dana ZIS tanpa meninggalkan pedoman-pedoman yang ada dalam PSAK 109, sehingga dapat menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam menunjang pengendalian internal dalam lembaga.

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam pengelolaan dana ZIS, dengan berbentuk sebuah sistem yang mencatat, mengumpulkan,

menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi bermanfaat yang dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015), yang mana sistem informasi akuntansi tersebut terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan di dalam organisasi yang secara kolaboratif mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang berasal dari kegiatan operasional lembaga (Nurhayati, 2021).

Sistem informasi akuntansi yang baik pula mencakup berfungsi yang baik, yaitu untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang relevan dari hasil kegiatan operasional. Tidak hanya sebagai alat bantu pelaporan keuangan, SIA juga berperan penting dalam mendukung sistem pengendalian internal, meningkatkan keandalan informasi, mempercepat akses data, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial dan strategis. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas juga mampu membuat mengolah data keuangan menjadi informasi akuntansi yang akurat dan bermanfaat.

Namun, pada kenyataannya, penerapan sistem informasi akuntansi di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Banyak ahli menyoroti bahwa sebagian besar sistem yang digunakan belum terintegrasi secara menyeluruh. Sistem-sistem tersebut masih berjalan secara terpisah, belum memiliki tingkat keandalan yang tinggi, kurang efisien, tidak sepenuhnya aman, sulit diakses, serta belum mampu menyajikan informasi yang tepat waktu dan relevan. Akibatnya, informasi yang dihasilkan belum dapat digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan bisnis organisasi (Muslih, 2019).

Penghimpunan dan penyaluran dana ZIS tidak terlepas menjadi komponen penting dari pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Penghimpunan dapat dimaknai sebagai suatu konsep yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan program serta operasional lembaga ZIS, karena kelangsungan lembaga sangat bergantung pada keberhasilan pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana tersebut. Hal tersebut juga beriringan dan dilengkapi dengan penyaluran dana ZIS sendiri yang bertujuan untuk memperlancar dalam mencapai tujuan bersama dalam hal meringankan beban hidup dan mengurangi kemiskinan. Dapat dikatakan bahwa penyaluran Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) merupakan suatu kegiatan untuk mempermudah dan memperlancar penyaluran dana ZIS kepada orang yang dituju (Aalifah, 2022).

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan penghimpunan dan penyaluran ZIS sangat erat kaitannya dengan efektivitas yang diberikan oleh lembaga. Efektivitas sendiri dipahami sebagai hubungan antara hasil keluaran (*output*) dengan tujuan yang ingin dicapai. Artinya, efektivitas menjadi tolok ukur sejauh mana kebijakan, program, dan prosedur yang diterapkan lembaga mampu mewujudkan target yang telah ditetapkan, baik dari sisi penghimpunan maupun penyaluran (Subkhi dan Mohammad, 2013).

Untuk mencapai efektivitas tersebut, lembaga memerlukan sistem pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal disusun untuk memberikan tingkat keyakinan yang cukup dalam pencapaian tujuan organisasi yang mencakup aspek operasional, pelaporan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Dalam kerangka COSO, terdapat lima komponen utama yang harus

diperhatikan, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan monitoring. Dengan penerapan pengendalian internal yang baik, proses penghimpunan dan penyaluran ZIS dapat berjalan secara lebih transparan, akuntabel, dan tepat sasaran, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga semakin meningkat.

Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dilakukan oleh LAZNAS Rumah Amal Salman memiliki potensi yang sangat besar dalam mendukung pemberdayaan umat. Namun, di balik realitas tersebut, masih terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh pengelola, baik dari sisi operasional, pelaporan, hingga akuntabilitas. Oleh karena itu, sangat diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang andal dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal, guna membantu dalam pengawasan dan pengendalian aktivitas operasional lembaga.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di berbagai lembaga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan ZIS. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mendukung dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan, namun juga memainkan peran penting dalam memperkuat pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa dana ZIS dikelola dengan transparansi, efisiensi, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Namun, meskipun sistem informasi akuntansi memberikan banyak manfaat, masih terdapat beberapa kelemahan yang sering ditemukan dalam praktiknya. Kelemahan tersebut antara lain seperti pencatatan manual, kurangnya pemisahan fungsi, serta belum terintegrasinya sistem informasi. Hambatan-hambatan ini dapat melemahkan penerapan pengendalian internal yang ideal, yang berfungsi untuk mencegah kesalahan, kecurangan, atau penyimpangan dalam pengelolaan ZIS. Selain itu, lemahnya dalam pengendalian internal ini berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap tata kelola keuangan lembaga.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Ketika kualitas sistem informasi akuntansi semakin meningkat, maka efektivitas pengendalian internal dalam suatu lembaga atau perusahaan pun akan turut meningkat, begitu pula sebaliknya (Wardiyah, 2023)

Fenomena tersebut juga berpotensi terjadi di LAZNAS Rumah Amal Salman, mengingat kompleksitas operasional yang semakin berkembang dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZIS. Untuk itu, sangat diperlukan penerapan sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi guna memastikan semua transaksi dilakukan sesuai prosedur dan prinsip syariah, serta mendukung pengendalian internal yang lebih kuat. Pengendalian internal yang baik dapat memastikan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan lembaga.

Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, beberapa permasalahan yang ditemukan di LAZNAS Rumah Amal Salman adalah penggunaan aplikasi software akuntansi bernama ZAINS, ditemukan ketidak konsistenan dalam pencatatan pengeluaran penyaluran pada masing-masing program yang dijalankan yang dapat meningkatkan risiko kesalahan dan keterlambatan pelaporan yang dapat berpotensi menurunkan efektivitas pengendalian internal.

Mengingat fenomena dan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan SIA dalam penghimpunan dan penyaluran ZIS di LAZNAS Rumah Amal Salman dapat memperkuat dan menunjang pengendalian internal lembaga tersebut. Diharapkan bahwa implementasi yang lebih baik dari sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat, serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana ZIS. Dengan demikian, LAZNAS Rumah Amal Salman dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memaksimalkan kontribusinya dalam pemberdayaan umat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Penghimpunana dan Penyaluran ZIS Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Di LAZNAS Rumah Amal Salman*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan pokok permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana implementasi komponen sistem informasi akuntansi pada penghimpunan dan sistem penyaluran ZIS di LAZNAS Rumah Amal Salman?
2. Bagaimana sistem penghimpunan dan sistem penyaluran ZIS di LAZNAS Rumah Amal Salman?
3. Bagaimana efektivitas pengendalian internal di LAZNAS Rumah Amal Salman?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pada penghimpunan dan penyaluran ZIS dalam menunjang efektivitas pengendalian internal di LAZNAS Rumah Amal Salman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi komponen sistem informasi akuntansi di LAZNAS Rumah Amal Salman
2. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem penghimpunan dan sistem penyaluran zakat di LAZNAS Rumah Amal Salman
3. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pengendalian internal di LAZNAS Rumah Amal Salman

4. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi pada penghimpunna dan penyaluran ZIS dalam menunjang efektivitas pengendalian internal di LAZNAS Rumah Amal Salman

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan serta pemahaman yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan dan penyempurnaan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan untuk lembaga zakat khususnya LAZNAS Rumah Amal Salman dalam sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan penyaluran ZIS.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian selanjutnya selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis menjadi sebuah wujud pengaplikasian pengetahuan yang telah didapatkan selama proses perkuliahan berlangsung.